



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 3 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Manajemen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung

Faiz Karim Fatkhulloh¹, Aan Puspita², Nani Suryani³,
Siti Hana Adlina Khairunnisa⁴

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, faizkarim@uninus.ac.id
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, puspitaan30@gmail.com
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, inansuryani6@gmail.com
4. Universitas Islam Nusantara Bandung, sitihanaadlinakhairunnisa@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : March 12, 2022
Accepted : May 26, 2023

Revised : April 21, 2022
Available online : June 10, 2023

How to Cite: Faiz Karim Fatkhulloh, Aan Puspita, Nani Suryani and Siti Hana Adlina Khairunnisa (2023) "Management of Academic Supervision to Improve Teacher Performance in the Teaching and Learning Process (PBM) At SDN 231 Sukaasih, Bandung City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), pp. 203-210. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i3.626.

Management of Academic Supervision to Improve Teacher Performance in the Teaching and Learning Process (PBM) At SDN 231 Sukaasih, Bandung City

Abstract. This research is motivated by the situation in schools where there is still a learning process that is not in accordance with the plan, the teacher implements learning that is not in accordance with the objectives and all lesson plans, the teacher has not been able to make learning evaluations, the teacher teaches but students cannot be conditioned because they have not mastered methods, models and other preparations, so that there are still teacher performances that require guidance and direction to overcome the problems faced by teachers. In improving teacher performance in the teaching and

learning process (PBM), school principals have an important role in pursuing all matters related to improving teacher performance in the teaching and learning process (PBM). This study discusses the management of academic supervision to improve teacher performance in the teaching and learning process (PBM) at SDN 231 Sukaasih Bandung City, where the target in the problem is how to plan, organize, implement and supervise/evaluate school principals to improve teacher performance in the teaching and learning process (PBM) at SDN 231 Sukaasih, Bandung City. Therefore the purpose of this study was to determine the planning, organizing, implementing and monitoring/evaluating of school principals to improve teacher performance in the teaching and learning process (PBM) at SDN 231 Sukaasih, Bandung City. The use of research methods in this research is qualitative which produces data in descriptive form. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation studies. The results of this study emphasize more on meaning, because it uses qualitative research methods.

Keywords: Academic Supervision Management, Teacher Performance, Teaching and Learning Process

Abstrak. Penelitian ini di latar belakang oleh keadaan di sekolah yang masih terdapat proses pembelajaran yang belum sesuai dengan perencanaan, guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan dan segala rencana pembelajaran, guru belum dapat membuat evaluasi pembelajaran, guru mengajar namun peserta didik tidak dapat terkondisikan karena belum menguasai metode, model dan persiapan lainnya, sehingga masih terdapat kinerja guru yang memerlukan bimbingan dan pengarahan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para guru. Dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM), kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengupayakan segala hal yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM). Penelitian ini membahas tentang manajemen supervise akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung, dimana sasaran dalam permasalahan adalah bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan/evaluasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan/evaluasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung. Penggunaan metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini lebih menekankan pada makna, karena menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kata Kunci: Manajemen Supervise Akademik, Kinerja Guru, Proses Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Rendahnya pendidikan di negara Indonesia berawal dari rendahnya mutu pembelajaran yang salahsatunya disebabkan oleh rendahnya kualitas guru. Tidak sedikit guru yang menemui banyak hambatan tatkala melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini mengakibatkan mutu pendidikan kurang maksimal sehingga kurang maksimal dalam pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan bersama. Pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bahwa “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan untuk kehidupan bangsa” (UUD 45, 1945).

Realitanya di sekolah, masih terdapat proses pembelajaran yang belum sesuai

dengan perencanaan, guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan dan segala rencana pembelajaran, guru belum dapat membuat evaluasi pembelajaran, guru mengajar namun peserta didik tidak dapat terkondisikan karena belum menguasai metode, model dan persiapan lainnya, sehingga masih terdapat kinerja guru yang memerlukan bimbingan dan pengarahan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para guru.

Masih terdapat guru yang mengajar, bukan pada bidang kependidikan sementara profesi guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, kecuali oleh orang bidang pendidikan. Masih terdapat pula guru yang belum memiliki kompetensi guru profesional dan tidak linier dalam mengampu mata pelajaran yang diajarkan, atau guru yang linier namun pusing dengan selalu berganti kurikulum, penguasaan administrasi guru yang lemah mengajar dengan keinginan guru saja tanpa memperhatikan kualitas pembelajaran, kondisi psikologis guru, lemahnya penguasaan IT sesuai dengan tuntutan zaman, pengalaman, kurang menguasai metode, model pembelajaran, strategi pembelajaran sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran rendah. Guru profesional adalah seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional serta kompetensi leadership. Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran tidak ketinggalan zaman.

Hal mengenai kurangnya kinerja guru dalam PBM ini diantaranya karena kurangnya pengawasan kepala sekolah, melalui kegiatan supervisi akademik terhadap semua guru, akan membangun sifat percaya diri dan tanggungjawab guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai guru serta melaksanakan tanggung jawabnya dengan optimal, sehingga kinerjanya akan meningkat dalam peserta didik dapat menerima layanan pembelajaran yang terbaik.

Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari berbagai performan yang ditampilkannya. Untuk melihat kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan dalam merencanakan menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti pembuatan silabus, penyusunan RPP, prota, promes, kalender akademik serta menentukan dan memilih model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, menyusun perangkat tes. Kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Selanjutnya dapat mengevaluasi dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hal ini diperlukan suatu supervisi akademik dari kepala sekolah yang merupakan salah satu upaya membantu guru dalam memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kinerjanya dalam proses belajar mengajar (PBM) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bermutu. Mutu pembelajaran, berhubungan erat dan tergantung pada kualitas guru juga sebagai pendidik. Guru menjadi ujung tombak pada proses belajar mengajar untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting pada supervisi akademik demi penyelenggaraan lembaga pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama. Supervisi akademik merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab kepala sekolah dan pengawas Dinas

Pendidikan dalam fungsi pengawasannya sebagai upaya membina guru melalui. pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan termasuk masalah yang dihadapi guru.

Supervisi akademik sebagaimana tertuang dalam PP Mendikbud RI No. 15 Tahun 2018, bahwa “kepala sekolah memiliki tanggung jawab secara manajerial dalam melaksanakan supervisi akademik” (Permendikbud, 2018)(Permendikbud, 2018). Demikian pula di SD Negeri 231 Suka Asih Kota Bandung sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih SD Negeri 231 Suka Asih Kota Bandung sebagai lokasi penelitian karena lemahnya kinerja guru dalam PBM dan akan diadakannya supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan supervisi akademik ini akan berjalan dan sesuai dengan yang diharapkan dalam meningkatkan kinerja guru dalam PBM melalui penggunaan manajemen yang optimal dalam pengelolaannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017, p. 209)

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2007, p.6).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 216). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada

anak usia dini dalam lingkungan keluarga masing-masing. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan (Arikunto, 2010).

2. Observasi

Menurut Sugiyono penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017)

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin dalam buku Fiantika Feny yaitu sebagai berikut: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan (Fiantika, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik pengukuran keabsahan data. Menurut Wirawan (2011: p 156), triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data set satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode seperti yang dijelaskan oleh Moleong adalah metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya (Moleong, 2007).

Data-data yang diperoleh akan dikaji menjelaskan tentang Manajemen Supervisi Akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok tentang manajemen supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam PBM di SD negeri 231 Suka Asih Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Lokasi penelitian ini di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung dengan subyek

penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas 4 dan peserta didik. Langkah-langkah penelitian pada penelitian ini yang pertama pra-lapangan, yang kedua lapangan dan yang ketiga pengolahan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera dan alat tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh temuan penelitian pada Manajemen Supervisi Akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar (PBM) di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan yang dipersiapkan yakni terdiri dari beberapa aspek Tdiantaranya Kegiatan program supervisi, yang terdiri dari: Kepala Sekolah, guru kelas 4 dan peserta didik, Jadwal pelaksanaan supervise akademik, dan rencana supervisi akademik
2. Tahap pengorganisasian dengan memanfaatkan sumberdaya manusia (SDM) yang ada dengan sebaik mungkin, meliputi struktur organisasi dan aspek pembagian kerja, pembagian tugas guru dalam kegiatan pembelajaran
3. Tahap pelaksanaan ditemukan data bahwa Pelaksanaan Supervisi Akademis di SD negeri 231 Suka Asih Kota Bandung, untuk meningkatkan kinerja guru, pelaksanaannya diantaranya meliputi membantu guru memahami, memilih dan merumuskan tujuan pendidikan yang dicapai, mendorong guru agar mampu memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja guru, meningkatkan kesejahteraan guru, melaksanakan supervisi akademik yang tepat sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan keinginan guru-guru secara berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja guru dalam PBM ke arah yang lebih baik.
4. Tahap pengawasan yang di dalamnya terdapat evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam PBM di SD negeri 231 Suka Asih Kota Bandung dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru kelas 4 secara terencana sebagaimana tertuang dalam perencanaan supervisi akademik tahunan dan perencanaan supervisi akademik semester.

Kemudian evaluasi supervisi akademik juga dilaksanakan secara sistematis, sebagaimana program perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dilakukan dengan langkah langkah yang telah tersusun. Evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam PBM di SD negeri 231 Suka Asih Kota Bandung, diantaranya dilaksanakan kepala sekolah di dalam kelas ketika PBM secara langsung dengan memantau secara umum melalui evaluasi kurikulum, silabus, RPP, Program tahunan, Program semester, Pemetaan, Analisis Keterkaitan KI, KD, tujuan pembelajaran dan IPK serta materi pembelajaran, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Jurnal guru, Buku nilai, buku absensi peserta didik, Instrumen Penilaian dalam Kisi-kisi soal, soal dan rubrik penilaian, Program perbaikan dan pengayaan dan

buku sumber yang dipakai untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, Penampilan guru ketika pelaksanaan PBM berlangsung.

Dari hasil temuan penelitian berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat di lapangan, selanjutnya peneliti menganalisis temuan tersebut:

1. Pertama bahwa perencanaan yang dipersiapkan di lokasi penelitian ini yakni terdiri dari beberapa aspek, diantaranya: SDM kegiatan supervisi, yang terdiri dari : Kepala Sekolah, guru kelas 4 dan peserta didik, Jadwal Pelaksanaan supervisi akademis di SD negeri 231 Sukaasih Kota Bandung disusun dengan mempertimbangkan hari efektif pembelajaran dengan mengacu pada kalender akademik dan prota promes dari guru yang akan disupervisi. Rencana Supervisi Akademis Pelaksanaan Supervisi akademis perlu mempertimbangkan dan direncanakan dengan membuat jadwal pelaksanaan. Dari hasil penelitian di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung bahwa perencanaan supervisi akademik sudah dilaksanakan sesuai dengan aspek perencanaan supervisi akademik.
2. Kedua, Pengorganisasian supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru dalam PBM dilokasi penelitian, dilaksanakan menggunakan atau memanfaatkan sumberdaya yang ada di sekolah dengan sebaik-baiknya, meliputi struktur organisasi dan aspek pembagian kerja. Pembagian tugas guru dalam kegiatan pembelajaran SDN 231 Sukaasih sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan tugas dan pengawasan yang meliputi ruang lingkup kerja, jam kerja, uraian tugas kerja, dan kewajiban tatap muka dalam seminggu di SDN 231 Sukaasih dalam membuat kebijakan tata aturan mengenai pembelajaran mengikuti aturan yang tersedia di sistem jabatan fungsional guru dan mengikuti kurikulum yang berlaku.
3. Ketiga, Pelaksanaan supervisi akademik ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: survei awal sebelum melakukan supervisi akademik, kunjungan kelas untuk mengetahui jalannya pembelajaran, dan review hasil kunjungan kelas serta memberikan tindak lanjut yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kinerjanya. Selanjutnya pelaksanaan supervisi akademik penampilan dan bukti dokumen secara langsung, kemudian memberikan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dan dilanjutkan dengan peningkatan kinerja guru dalam PBM, diantaranya melalui IHT atau workshop.
4. Keempat, Pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru kelas 4 ini, secara terencana sebagaimana tertuang dalam perencanaan supervisi akademik tahunan dan perencanaan supervisi akademik semester. Kemudian evaluasi supervisi akademik juga dilaksanakan secara sistematis, sebagaimana program perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dilakukan dengan langkah langkah yang telah tersusun untuk mencapai peningkatan kinerja guru dalam PBM.

Selanjutnya supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam PBM di SD negeri 231 Sukaasih Kota Bandung, yang dilaksanakan kepala sekolah di dalam kelas ketika PBM secara langsung dengan memantau secara umum melalui evaluasi Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Program (RPP), Program tahunan,

program semester, Pemetaan, Analisis Keterkaitan KI, KD, tujuan pembelajaran dan IPK serta materi pembelajaran, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Jurnal guru, Buku nilai, buku absensi peserta didik, Instrumen Penilaian dalam Kisi-kisi soal, soal dan rubrik penilaian, Program perbaikan dan pengayaan dan buku sumber yang dipakai

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dalam PBM di SDN 231 Sukaasih Kota Bandung sudah dilaksanakan sebagaimana langkah-langkah manajemen yang ada, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, namun apabila dikaitkan dengan berbagai teori yang digunakan, belum seluruhnya dilaksanakan secara efektif dan optimal. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya serta masih terbatasnya pemahaman mengenai teori yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita and Muhammad Yunus Rangkuti (2022) "Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), pp. 91–100. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i4.337.
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasini* (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Istanto, Murjani, Arbainsyah, Ahmad Yani and Nur Nida Karimah (2022) "KARAKTERISTIK TIM YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(3), pp. 187–195. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i3.334.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 53(9), 1689–1699.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag. - Google Buku*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. (2019). George R Terry, dalam buku *Principles of Management* (Sukarna, 2011). In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- UU 45. (1945). Undang-undang Dasar RI Tahun 1945.